

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kabupaten Jeneponto yang bertujuan: (1) mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kompetensi profesional guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto pascasertifikasi; (2) mendeskripsikan dan menganalisis hasil tes kompetensi guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto; (3) mendeskripsikan dan menganalisis hasil nilai ujian nasional (UN) mata pelajaran bahasa Indonesia 5 tahun terakhir pascasertifikasi guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto; dan (4) mendeskripsikan dan menganalisis model pembinaan yang tepat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Indonesia SMA Negeri Kabupaten Jeneponto pascasertifikasi.

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian mixed karena penelitian ini menggabungkan 3 jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian *expostfacto*. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan gejala (fenomena) yang berkaitan dengan pelaksanaan kompetensi profesional guru pascasertifikasi, yang datanya dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran hasil tes kompetensi guru bahasa Indonesia dan penelitian *expostfacto* digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran bahasa Indonesia dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi profesional guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto pascasertifikasi belum dilaksanakan secara optimal; (2) hasil tes kompetensi guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto pascasertifikasi berada pada kategori sedang; (3) hasil analisis data ujian nasional mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa pada umumnya nilai ujian nasional bersifat fluktuatif; dan (4) model pembinaan kompetensi profesional guru bahasa Indonesia SMA Negeri di Kabupaten Jeneponto pascasertifikasi yang tepat adalah model MGMP.

Kata Kunci: kompetensi profesional, guru bahasa Indonesia, pascasertifikasi.